

Peran Mahasiswa dalam Peningkatan Budaya Literasi pada Anak Usia Dini di Taman Literasi Tidar

Izzatul Laila A.*¹
Syavira Zeta Firdaulia D.²
Mochammad Zheva Ayrtoon S.³
Irfan Hamid S.⁴
Pandhu Gusti Nata⁵
Mochamad Chandra T.⁶
Inawati⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, Indonesia

*e-mail: izzatul.laila.2202146@students.um.ac.id

Abstrak

Peningkatan literasi pada anak usia dini sangatlah penting, hal ini dikarenakan rendahnya tingkat minat literasi pada anak. Literasi berperan penting dalam membentuk dasar keterampilan dan kreativitas pada anak, menumbuhkan budaya literasi dapat berupa pengenalan budaya minat baca pada anak, sehingga anak akan mengeksplorasi pengetahuan mereka dan merangsang perkembangan kognitifnya, sehingga membantu mereka mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis. Dalam keterlibatan anak pada kegiatan literasi, tidak hanya menyerap pengetahuan saja, tetapi juga mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan yang esensial dalam interaksi sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi pada anak usia dini dan mempromosikan TBM Taman Literasi Tidar melalui program kerja yang sudah direncanakan, demi memaksimalkan peran warga disekitar TBM. Diharapkan, dengan adanya pengoptimalan peran warga sekitar dapat menumbuhkan minat baca dan meningkatkan budaya literasi terutama anak usia dini. Program kerja dilaksanakan dengan menilai urgensi yang ada di lapangan, seperti kurangnya minat baca dan pemahaman masyarakat sekitar mengenai TBM Taman Literasi Tidar. Melalui penilaian tersebut, maka penulis berperan dalam perencanaan dan meningkatkan pengelolaan TBM yang lebih baik, dengan mengadakan lomba literasi untuk anak usia dini tingkat TK dan SD melalui lomba baca puisi, mendongeng, dan mewarnai. Lomba tersebut bertujuan untuk melatih anak memiliki minat baca dan meningkatkan kreativitas yang mereka miliki, juga sebagai bentuk promosi TBM Taman Literasi Tidar agar lebih dikenal masyarakat.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Minat Baca, Keterampilan, Kreativitas, Budaya Literasi

Abstract

Increasing literacy in early childhood is very important, this is due to the low level of interest in literacy in children. Literacy plays an important role in forming the basis of skills and creativity in children, fostering a culture of literacy can be in the form of introducing a culture of reading interest in children, so that children will explore their knowledge and stimulate their cognitive development, thus helping them hone critical and analytical thinking skills. In engaging children in literacy activities, not only absorb knowledge, but also develop speaking and listening skills that are essential in social interaction. In the involvement of children in literacy activities. This activity aims to improve literacy culture in early childhood and promote the Tidar Literacy Park TBM through planned work programs, in order to maximize the role of residents around the TBM. It is hoped that optimizing the role of local residents can foster interest in reading and improve literacy culture, especially for young children. The work program was implemented by assessing the urgency in the field, such as the lack of interest in reading and understanding of the local community regarding the Tidar Literacy Park TBM. Through this assessment, the author plays a role in planning and improving better management of TBM, by holding literacy competitions for early childhood children at kindergarten and elementary school levels through poetry reading, storytelling and coloring competitions. The competition aims to train children to have an interest in reading and increase their creativity, as well as a form of promotion for TBM Tidar Literacy Park so that it is better known to the public.

Keywords: Early Childhood, Interest In Reading, Skills, Creativity, Literacy Culture

PENDAHULUAN

Pentingnya literasi pada anak usia dini tidak dapat diabaikan. Menurut Surangga (2017) literasi dasar (*basic literacy*) adalah kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk mempehitungkan (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi (*drawing*) berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi. Oleh karena itu, literasi berperan penting dalam membentuk dasar keterampilan dan kreativitas pada anak, menumbuhkan budaya literasi dapat berupa pengenalan budaya minat baca pada anak, sehingga anak akan mengeksplor pengetahuan mereka dan merangsang perkembangan kognitifnya, sehingga membantu mereka mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis. Dalam keterlibatan anak pada kegiatan literasi, tidak hanya menyerap pengetahuan saja, tetapi juga mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan yang esensial dalam interaksi sosial. Oleh karena itu, memberikan perhatian khusus pada literasi sejak dini bukan sekadar investasi, tetapi fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Peningkatan literasi di kalangan anak usia dini sangat berpengaruh besar bagi pertumbuhan anak.

Hal tersebut dikarenakan masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut *golden age* (Ardiana, 2022). Periode ini, otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018), yang mana 80% otak anak sudah bekerja dan ditandai pada perubahan setiap perkembangannya melalui beberapa aspek, yaitu aspek fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial dan emosi, moral agama, dan seni. Adapun menurut penilaian berdasarkan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM), skor Indonesia pada tahun 2022 sebesar 64,48 dari skala 1-100. Angka tersebut dinilai masih belum menggembirakan dan terus menjadi masalah nasional yang sangat memprihatinkan. Hal ini diungkapkan Huda dalam Kunjungan Kerja Spesifik Panja Peningkatan Literasi dan Tenaga Perpustakaan Komisi X DPR RI ke Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Kamis (6/4/2023). Dari 65 negara, Indonesia menempati urutan ke-64. Salah satu efek negatif dari kurangnya budaya literasi bangsa adalah dengan semakin maraknya penyebaran hoaks di masyarakat. Karena kurangnya minat baca masyarakat, berita hoaks semakin cepat dan mudah tersebar tanpa memeriksa atau mengetahui keadaan sebenarnya. Media sosial, yang sekarang menjadi alat tercepat untuk menyebarkan berita hoaks, membuat hal ini menjadi lebih buruk. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat diperlukan untuk meningkatkan minat dan kemampuan literasi. Kemampuan literasi tidak melulu tentang bisa membaca, namun juga memahami bacaan tersebut.

Untuk mendukung peningkatan literasi pada anak usia dini, dibutuhkan peran mahasiswa di dalamnya. Selain sebagai akademisi yang berkaitan erat dengan literasi, mahasiswa juga harus mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki, salah satunya melalui pengabdian masyarakat. Diharapkan dengan peran aktif dari mahasiswa, dapat membantu pemerataan pendidikan dan meningkatkan kemampuan sumber daya masyarakat. Bentuk dari pengabdian masyarakat, dapat disesuaikan dengan sasaran yang dituju, sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal. Kegiatan untuk meningkatkan literasi pada anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai cara, yang dapat mewadahi anak untuk meningkatkan kreativitas dan kapabilitas yang mereka miliki.

Salah satu tempat yang menjadi wadah dan berperan dalam peningkatan literasi adalah Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dimana tempat tersebut tidak hanya sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai tempat pemberdayaan masyarakat disekitarnya. Taman Literasi Tidar (TLT) adalah salah satu dari sekian banyak TBM yang tersebar di kota Malang. Dilihat dari kondisinya, yang memiliki gubuk tempat baca, koleksi-koleksi dari semua jenis bacaan berupa buku, fasilitas yang disediakan TLT untuk digunakan oleh warga secara maksimal. Namun pada kenyataannya, masih terdapat kekurangan dalam pengelolaan TLT. Seperti, kebersihan area taman yang kurang dijaga sehingga tampak kotor karena daun yang berserakan, tidak adanya peraturan pengunjung, belum adanya kebijakan peminjaman seperti form peminjaman, kurangnya minat literasi dari masyarakat sekitar yang menjadi fokus utama penulis mengadakan kerjasama dan kegiatan ini. Selain itu, masih banyak warga yang kurang mengetahui mengenai TBM TLT, sehingga perlu adanya promosi yang dilakukan.

Dari permasalahan tersebut, penulis bekerjasama dengan pihak TLT untuk melakukan pembenahan, dan melaksanakan beberapa program kerja berupa, inventarisasi buku, perawatan area TLT, donasi buku, pembuatan peraturan pengunjung, pembuatan form peminjaman buku, promosi dalam bentuk lomba mendongeng, membaca puisi dan mewarnai, agar masyarakat sekitar lebih mengenal TLT. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca pada anak sehingga menumbuhkan budaya literasi pada anak di sekitar TLT dan pengelolaan yang lebih baik untuk mendukung proses tersebut. Meski ini merupakan kegiatan sederhana, tetapi kegiatan-kegiatan tersebut memiliki dampak yang cukup besar pada anak, karena hal ini dapat menjadi tahap awal mengenalkan mereka pada dunia literasi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Taman Literasi Tidar (TLT) Jl. Puncak Trikora RW 7, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat dan anak-anak disekitar TLT. Program peningkatan literasi, dilakukan dengan mengadakan lomba baca puisi, mendongeng, dan mewarnai untuk anak-anak tingkat TK sampai SD. Dengan adanya lomba tersebut bertujuan untuk mendorong anak memanfaatkan buku yang ada di TLT dan dapat meningkatkan minat literasi serta mengembangkan kreativitas pada anak.

Terdapat tata cara dalam pelaksanaan program pengabdian yaitu sebagai berikut:

Penjajakan

Pada tahap awal ini, penting untuk menentukan mitra yang memiliki potensi dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Penulis memilih TBM Taman Literasi Tidar yang beralamat di Jl. Puncak Trikora RW 7, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang. Penjajakan dilakukan pada tanggal 20 September 2023, Dan dari pertemuan tersebut penulis menemukan adanya urgensi berupa kurangnya minat baca dan budaya literasi pada anak, serta kurangnya pengelolaan TBM.

Analisis

Setelah menentukan mitra maka selanjutnya, dilakukan analisis dan diskusi tentang kemungkinan pengelolaan dan kegiatan yang berkaitan dengan program kerjasama yang ingin penulis lakukan. Dimana kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan mendukung keberlanjutan kegiatan TLT. Analisis ini mencakup identifikasi hal baru yang muncul selama kegiatan kerjasama berlangsung. Kegiatan Analisis dilakukan pada tanggal 21 September 2023, sehari setelah penjajakan dilaksanakan.

Penyusunan Dokumen Kerjasama

Selanjutnya pada tahap ini terdapat penyusunan dokumen kerjasama seperti IA dan MoA yang berisi kebijakan dan kesepakatan anatara pihak yang bersangkutan. Tentunya isi dari dokumen tersebut telah didasari atas kesepakatan kedua belah pihak. Penyusunan dokumen kerjasama dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2023

Pelaksanaan

Setelah dokumen kerjasama telah ditandatangani dan disepakati oleh kedua belah pihak yang bekerjasama, maka selanjutnya akan dilakukan tahap pelaksanaan program kerja. Dimulai dari tanggal 1,2, dan 4 November 2023, yakni membersihkan area TLT, dan Inventarisasi Buku. Untuk selanjutnya pelaksanaan program kerja dilakukan setiap tiga hari seminggu.

Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap terakhir terdapat monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh penulis dan dosen pembimbing mata kuliah Kerjasama dan Jaringan Informasi. Monitoring dan Evaluasi bertujuan untuk menilai bagaimana proses dan hasil yang telah dilalui selama kerjasama berlangsung. Pada tahap ini, diharapkan akan memperoleh refleksi yang bertujuan untuk peningkatan dalam implementasi kerjasama yang dilakukan oleh mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis berfokus pada tiga kegiatan, yaitu pengelolaan, promosi dan peningkatan literasi anak. Dalam upaya meningkatkan literasi anak-anak di sekitar Taman Literasi Tidar, penulis melakukan setiap kegiatan dengan

antusias agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan. Berikut adalah lampiran hasil dan pembahasan masing-masing kegiatan tersebut:

Pengelolaan Taman Literasi Tidar

Dalam upaya meningkatkan pengelolaan Taman Literasi Tidar, kegiatan pengelolaan melalui inventarisasi buku, pembuatan formulir peminjaman dan kerja bakti dilaksanakan dengan berfokus efektivitas dan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat.

1. Inventarisasi buku



Gambar 1. Kegiatan Inventarisasi buku

Sumber: Dokumen Pribadi

Kegiatan inventarisasi buku berlangsung selama satu bulan dengan dua belas kali pertemuan. Kegiatan dilakukan tanpa bantuan sistem automasi dikarenakan Taman Literasi Tidar masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan menginput buku di buku induk secara tulis tangan. Dikarenakan banyak sekali buku yang masih belum terdata ke dalam buku induk dan berserakan di rak buku, kegiatan ini menjadi salah satu fokus utama dalam pengabdian masyarakat kali ini. Mayoritas sumber pengadaan buku adalah hibah dari instansi pendidikan, dan juga Dinas Perpustakaan Kota Malang. Pada awalnya buku akan melalui proses pengecekan dan melalui proses penyeleksian, selanjutnya dilakukan kegiatan katalogisasi yaitu dengan mendata buku pada buku induk. Dengan memasukan nama pengarang, judul, sumber pengadaan buku, bahasa konten, jenis tulisan pada buku, dan jenis buku. Kemudian, akan dituliskan nomor registrasi pada sampul, dan pemberian stempel TLT. Akhirnya buku dirapihkan dan ditata pada rak berdasarkan klasifikasinya. Dengan bermacam koleksi yang tersedia, warga disekitar TLT dapat memanfaatkan secara penuh semua koleksi tersebut.

2. Membuat form peminjaman

Dalam kebijakan sirkulasi, maka perlu adanya form peminjaman dan pengembalian yang dimiliki oleh pemustaka dan pustakawan. Yang bertujuan sebagai kartu kendali dan memudahkan dalam pengelolaan buku. Penyusunan format peminjaman berisi nama peminjam, judul buku, tanggal peminjaman, tanggal pengembalian, dan tanda tangan. Pemustaka akan mengembalikan buku dengan membawa form peminjaman sebagai bukti, untuk kemudian data tersebut dicatat pada buku sirkulasi.

3. Membuat peraturan pengunjung

selama pengoperasian TLT belum terdapat peraturan pengunjung, sehingga kurang adanya teknis kunjungan yang sesuai. Kemudian, penulis berdiskusi dengan pihak pengelola TBM untuk menentukan peraturan-peraturan yang akan dibuat. Isi dari peraturan tersebut terdiri dari jam operasional, tata tertib yang harus ditaati pengunjung dalam memanfaatkan fasilitas TLT, peraturan peminjaman dan pengembalian buku, serta sanksi dan denda.

4. Donasi Buku

Kegiatan ini dilakukan dengan cara penyebaran pamflet secara online dan mengajak masyarakat untuk mendonasikan buku, agar diberikan kepada TLT. Pamflet disebarikan melalui media sosial seperti, *story Whatsapp*, *instagram*, dan grup besar di *Whatsapp* masing-masing anggota kelompok. Dalam kegiatan ini penulis mendapatkan 30 buku untuk di

donasikan, dan selanjutnya buku tersebut dilakukan inventarisasi dengan memasukkan datanya pada buku induk.

5. Kerja bakti



Gambar 2. Kegiatan Kerja Bakti di Taman Literasi Tidar

Sumber: Dokumen Pribadi

Kegiatan tersebut dilakukan selama seminggu sekali, dengan menyapu daun kering yang berserakan di area taman, dan membuangnya ke tempat khusus untuk pengelolaan limbah daun, serta membersihkan kolam ikan yang kotor agar lebih terawat. Dengan tempat yang memadai, maka dapat mendukung aktivitas yang dilakukan oleh warga. Selain kegiatan literasi, warga dapat memanfaatkan TLT secara maksimal, seperti dengan melaksanakan kegiatan senam, pengobatan fasdu, bedah buku, juga kegiatan lain yang melibatkan partisipasi warga.

Promosi Taman Literasi Tidar

1. Pengadaan Lomba Peningkatan Literasi untuk Anak Usia Dini,



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan lomba di Taman Literasi Tidar

Sumber: Dokumen Pribadi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengadakan lomba baca puisi, mendongeng, dan mewarnai. Teknis lomba baca puisi dan mendongeng dilaksanakan dengan memanfaatkan koleksi-koleksi yang tersedia di TLT, sehingga peserta dapat mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka sendiri. Untuk teknis lomba mewarnai, panitia telah menyediakan sketsa dan alat mewarna untuk peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 41 peserta meliputi tingkat TK dan SD. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini didokumentasikan lalu diposting di media sosial milik TLT. Kegiatan ini diikuti dengan sangat antusias oleh anak-anak juga para orang tua peserta yang turut datang untuk menemani anaknya berlomba. Beberapa orang tua juga mengaku bahwa ini kali pertama mereka mengikuti kegiatan yang diadakan oleh TBM TLT. Selain itu, para orang tua juga bilang bahwa kegiatan seperti ini cukup efektif untuk meningkatkan minat literasi juga rasa percaya diri pada anak. Kegiatan ini juga masuk dalam upaya penulis untuk mempromosikan Taman Literasi Tidar agar lebih dikenal oleh masyarakat sekitar, kegiatan lomba yang awalnya diadakan hanya dengan tujuan meningkatkan literasi, juga dijadikan sebagai wadah untuk mempromosikan TBM TLT. Hal ini dilaksanakan dengan menggunakan koleksi-koleksi yang terdapat TBM TLT sebagai bahan peserta untuk mengikuti lomba. Koleksi yang digunakan meliputi buku kumpulan puisi dan buku dongeng. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan koleksi-koleksi TBM TLT pada anak juga sekitar masyarakat TLT. Juga sebagai pengaplikasian form peminjaman terhadap para

peserta agar para peserta dapat mengetahui bagaimana prosedur peminjaman di TBM TLT. Selain itu, untuk memaksimalkan kegiatan promosi ini, penulis juga melaksanakan kegiatan sosialisasi bertujuan untuk menginformasikan secara rinci terkait peraturan, jumlah koleksi, kategori buku apa saja yang terdapat dalam TBM TLT, cara meminjam serta kegiatan apa saja yang diadakan di TLT.

2. Sosialisasi Taman Literasi Tidar, Dalam pelaksanaan lomba terdapat kegiatan sosialisasi yang berisi pengenalan fungsi dan fasilitas TLT kepada masyarakat, agar masyarakat dapat mengenal dan memanfaatkan TLT secara maksimal



Gambar 4. Poster kegiatan lomba dan dokumentasi kegiatan lomba
Sumber: Dokumen Pribadi

KESIMPULAN

Peningkatan literasi pada anak usia dini sangatlah penting, hal ini dikarenakan rendahnya tingkat minat literasi pada anak. Literasi berperan penting dalam membentuk dasar keterampilan dan kreativitas pada anak, menumbuhkan budaya literasi dapat berupa pengenalan budaya minat baca pada anak, sehingga anak akan mengeksplorasi pengetahuan mereka dan merangsang perkembangan kognitifnya, sehingga membantu mereka mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis. Berdasarkan hasil dari kerja sama yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa pengembangan budaya literasi harus dimulai sejak dini. Dan hal tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan lomba di Taman Literasi Tidar. Lomba yang diadakan tentunya berkaitan dengan literasi, seperti lomba mewarnai, lomba baca puisi dan lomba mendongeng. Selain itu, penulis telah melakukan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan budaya literasi anak usia dini. Program-program tersebut meliputi inventarisasi buku, pembuatan peraturan pengunjung dan form peminjaman, kerja bakti, donasi buku, promosi Taman Literasi Tidar. Melalui kegiatan ini, Taman Literasi Tidar berusaha untuk menyediakan akses yang mudah dan luas terhadap bahan bacaan yang menarik, menjaga ketertiban dan penggunaan fasilitas baca yang teratur, melibatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga dan mendukung pengembangan, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam literasi anak usia dini. Dengan demikian, penulis dan Taman Literasi Tidar berhasil menciptakan lingkungan yang dapat merangsang minat baca, kreativitas, dan kecintaan pada literasi anak usia dini, serta membantu anak-anak dalam mengembangkan berbagai keterampilan literasi. Dukungan dan partisipasi masyarakat sangat penting dalam keberhasilan Taman Literasi Tidar sebagai tempat yang menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangan literasi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, R. (2022). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. MURHUM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1-12. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.65>
- Dina, Desilfa Nur Fadli & Rita Nurunnisa, *Penerapan Peran Keluarga Untuk Menanamkan Literasi Dari Sejak Dini*, Jurnal Ceria, Vol.4, No.2, 2021.

- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). *Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), 162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Permatasari, Ane (2015) *Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi*. Prosiding. Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB
- Suragangga, I Made Ngurah (2017) *Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas*. Jurnal Penaminan Mutu LPM Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar, Vol 3 Nomor 2